

PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AN AMTA MUARO JAMBI

Dita Puji Astuti, Nyimas Muazzomi, Mohamad Muspawi

Universitas Jambi, Jl. Lintas Jambi-Ma Bulian, Muaro Jambi, Jambi, Indonesia.

Abstract (English)

Based on the results of researchers' observations on August 6 2023 at An Amta Muaro Jambi Kindergarten. There are still many children who like to make fun of friends of different religions, only want to be friends with friends of the same religion, only want to help friends of the same religion, and ridicule the way of worship of other religions, therefore the role of parents is very necessary in instilling an attitude of religious tolerance, because parents are the main person responsible for each child's growth and development. This type of research is descriptive quantitative research. The research sample was all 24 parents of children at An Amta Muaro Jambi Kindergarten aged 5-6 years. The data analysis technique uses criteria with percentage interpretation. This research aims to look at the role of parents in instilling an attitude of religious tolerance on 5 indicators, namely: 1). The aspect of giving an example to children. 2). Aspects of cultivating affection for children. 3). This aspect teaches children to appreciate and accept differences. 4). The aspect of giving trust to children. 5). The aspect of answering honestly to every child's question. The conclusion of this research is that the role of parents in instilling an attitude of religious tolerance aged 5-6 years at An Amta Muaro Jambi Kindergarten is generally of "Good" quality (78.5%).

Abstrak (Indonesia)

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 06 Agustus 2023 di TK An Amta Muaro Jambi. Masih banyak anak yang suka mengolok teman yang berbeda agama, hanya mau berteman dengan teman seagama, hanya mau menolong teman yang seagama, dan mengejek cara beribadah agama lain, maka dari itu sangat diperlukan peran orang tua dalam menanamkan sikap toleransi beragama, karena orang tua adalah penanggung jawab utama didalam setiap tumbuh kembang anak. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian adalah seluruh orang tua anak di TK An Amta Muaro Jambi yang berusia 5-6 Tahun sebanyak 24 orang. Teknik analisis data menggunakan kriteria dengan penafsiran persentase. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran orang tua dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada 5 indikator yaitu : 1). Aspek memberi teladan kepada anak. 2). Aspek menumbuhkan rasa kasih sayang kepada anak. 3). Aspek mengajarkan anak untuk menghargai dan menerima perbedaan. 4). Aspek memberi kepercayaan kepada anak. 5). Aspek menjawab dengan jujur untuk setiap pertanyaan anak. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu peran orang tua dalam menanamkan sikap toleransi beragama usia 5-6 tahun di TK An Amta Muaro Jambi secara umum berada pada kualitas "Baik" (78,5%).

Article History

Submitted: 24 May 2024

Accepted: 3 June 2024

Published: 4 June 2024

Key Words

Role of Parents, Religious Tolerance

Sejarah Artikel

Submitted: 24 May 2024

Accepted: 3 June 2024

Published: 4 June 2024

Kata Kunci

Peran Orang Tua, Toleransi Beragama

PENDAHULUAN

Definisi PAUD itu sendiri ialah usaha pemberian dorongan ataupun rangsangan yang diberikan kepada anak yang baru lahir sampai berusia 6 (enam) tahun atau yang lebih dikenal sebagai *Golden Age*. Pemberian rangsangan pada masa ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara jasmani dan rohani agar lebih siap untuk memasuki dunia pendidikan selanjutnya. (Magfiroh & Suryana:2021).

Pendidikan anak usia dini termasuk bagian-bagian dari pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana yang telah tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 8 ayat 1 menyatakan “Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan awal dimulai sejak anak lahir hingga anak umur enam tahun”.

Pada dasarnya anak adalah seorang peniru yang hebat, anak secara tidak sadar sering meniru kegiatan yang dilakukan orangtua dan lingkungannya. Peran orang tua sangatlah penting dalam pendidikan anak, orang tua bertanggung jawab tidak hanya terbatas pada memberi makan saja tetapi juga bertanggung jawab dalam mendampingi dan mendidik seorang anak.

Menurut Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan nasional sikap toleransi termasuk kedalam 18 nilai karakter, diantaranya: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras; kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, mencintai negeri sendiri, menghargai prestasi, berteman, cinta damai, suka membaca, lingkungan perawatan, peduli lingkungan disekitar, dan tanggung jawab sosial. (Putry, 2019:45).

menurut Sumadi (2021) masalah yang sering terjadi ialah bagaimana cara mengajarkan toleransi beragama kepada anak, karena setiap agama melaksanakan tata cara yang berbeda. Keragaman dan toleransi umat beragama harus berjalan dengan baik agar dapat menciptakan suasana menjamin kerukunan dan perdamaian antar umat beragama di Indonesia. (Fitriani, 2020:181).

Peneliti telah melakukan observasi awal di TK An Amta Muaro Jambi, anak di TK ini memiliki 3 agama seperti Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik.

Agama	anak
Islam	18 anak
Kristen katolik	3 anak
Kristen Protestan	3 anak
Jumlah	24 Anak

Sumber : data observasi & wawancara kepala sekolah

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 06 Agustus 2023 Tahun Ajaran 2023/2024 ditemukan bahwa dari 24 anak terdapat lebih dari 15 anak dengan beberapa masalah seperti anak hanya mau berteman dengan teman yang seagama dengannya, tidak mau menolong teman yang tidak seagama, terkadang anak juga mengejek cara beribadah teman yang berbeda agama dan menganggu teman yang sedang beribadah. Kurangnya pemahaman anak tentang bersikap toleransi beragama menyebabkan anak kurang menghargai agama lain. Orang tua dan guru sama-sama mempunyai tanggung jawab dalam tumbuh kembang anak, walaupun guru mempunyai peran dalam meningkatkan perkembangan anak, tetapi orang tua lah yang memiliki peran teramat besar dalam setiap perkembangan anak sebab orang tua adalah individu yang paling dekat dan paling banyak menghabiskan waktu dengan anak, salah satu sikap yang harus diperhatikan orang tua adalah sikap toleransi antar umat beragama. Toleransi beragama bukan berarti harus mempercayai semua ajaran agama lain itu benar, namun yang dimaksudkan ialah sikap untuk saling menghargai orang lain, pilihan orang lain tanpa membenarkan agama

sendiri, karena kebenaran suatu kepercayaan hanyalah sesuai dengan pemeluk agamanya (Bakar, 2015).

Batasan masalah pada penelitian ini adalah Toleransi 3 agama, yaitu agama islam, kristen katolik, dan kristen protestan Peran orang tua dalam menanamkan toleransi beragama pada penelitian ini dibatasi dengan memberi teladan kepada anak, menumbuhkan rasa kasih sayang kepada anak, menghargai dan menerima perbedaan, memberikan kepercayaan kepada anak, menjawab dengan jujur untuk setiap pertanyaan anak. Anak yang diteliti berusia 5-6 tahun di TK An Amta Muaro Jambi.

KAJIAN PUSTAKA

a. Definisi Peran Orang tua

Menurut Mu'azzomi (2014) mengatakan bahwa orang tua menjadi pendidik pertama dan utama dan bertanggung jawab besar pada setiap perkembangan anak. Sedangkan Menurut Hasni dan Nabila (2021) Salah satu tugas utama orang tua ialah mengajarkan anak-anak mereka. Orang tua lebih banyak menghabiskan waktu bersama anak dibandingkan guru, oleh karena itu orang tua harus bertindak sebagai contoh, pendidik dan pengajar bagi anak-anaknya, karena perkembangan anak usia dini sangat bergantung pada lingkungan dan keluarga.

Peran orang tua menurut Shochibi Dalam Susanto (2017: 53) ialah upaya yang dilakukan orang tua untuk membantu anak memperoleh dan mengembangkan prinsip-prinsip dasar disiplin diri. Selain itu Menurut Yusuf dalam (Umairoh dan Anjar) keluarga bertanggung jawab mendidik karakter anak-anaknya. Baik secara agama maupun sosial dan budaya, orang tua membesarkan anaknya dengan cinta dan nilai-nilai kehidupan yang benar dapat membuat anaknya menjadi orang baik.

Teori yang cocok pada penelitian ini adalah teori Behaviorisme, teori ini digunakan karena behaviorisme merupakan teori yang mempelajari tentang tingkah laku yang dapat diamati. Menurut Conny behaviorisme adalah aliran ilmu psikologi yang berpendapat bahwa manusia belajar dipengaruhi oleh lingkungannya artinya lingkungan dengan stimulus yang baik dapat memberikan hasil pengaruh yang baik pula (Anita, Yus). Teori ini menekankan pada perubahan perilaku anak, anak dikatakan belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik dengan cara interaksi antara stimulus dan respon dan dapat diamati secara nyata (Nahar: 2016). Teori ini lebih cocok digunakan pada perkembangan sosial, emosional dan intelektual, tetapi tidak ada penjelasan tentang perkembangan fisik karena perkembangan fisik berkaitan dengan keturunan atau genetik orang tuanya, sehingga tidak dapat mempengaruhi perilaku anak. (Sujiono, 2013:57).

Dari pengertian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa definisi peran orang tua adalah orang yang berusia dewasa yang mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam tumbuh kembang anak karena dapat menentukan anak dalam berperilaku baik atau buruk, sehat, cerdas, ceria, perilaku sosial yang baik dan teori behaviorisme adalah teori belajar yang perubahannya dipengaruhi oleh lingkungan disekitarnya.

b. Indikator Peran Orang Tua

Indikator peran orang tua menurut Tan dalam Mustika (2021) mempunyai 3 peran, yaitu :

Tabel 2.1 Indikator Peran Orang

Orang tua memiliki 3 peran	Pendidik
	Pembimbing
	Motivator

c. Definisi sikap toleransi beragama

Menurut Abu Ahmadi dalam Halim,dkk (2019) Sikap adalah sesuatu yang menentukan sikap atau perbuatan seseorang baik untuk saat ini dan suatu saat nanti. Sedangkan menurut Soetarno dalam Octavianti dan Trulline sikap ialah perasaan atau pandangan yang disertai dengan tindakan.

Berdasarkan defisini diatas dapat disimpulkan bahwa sikap ialah pandangan atau tindakan yang dilakukan seseorang dapat menentukan perbuatan baik atau buruk .

Istilah toleransi berasal dari kata Latin ``tolerare'', yang artinya ``menahan sesuatu''. Dengan kata lain, toleransi adalah sikap dan perilaku manusia yang mengikuti aturan serta menghormati dan menghormati perilaku orang lain (bakar).

Toleransi menurut Ummairoh dan Anjar (2019) adalah sikap atau perilaku yang menghargai atau menghormati setiap tindakan orang lain. Toleransi beragama berarti kemampuan untuk menghormati sifat dasar, keyakinan, dan perilaku orang lain. Dalam agama Islam, toleransi disebut sebagai tasamuh, yang didefinisikan sebagai sifat atau sikap menghargai, membiarkan, atau memperbolehkan pendapat orang lain yang bertentangan dengan pendapat kita.

Bakar (2015:126) mengatakan Toleransi Umat Beragama berarti mengakui adanya segala bentuk agama dan cara beribadah selain agama. Membarkan kebebasan untuk mempraktikkan keyakinan agama seseorang dan melarang kritik terhadap kinerja agama di mana pun.

Dapat disimpulkan toleransi beragama adalah perilaku seseorang untuk dapat menghargai, menghormati agama orang lain serta memberikan kebebasan individu untuk memilih agama mereka sendiri.

d. Manfaat Toleransi Beragama

Manfaat menerapkan toleransi beragama menurut Bakar (2016) dalam Abdullah, dkk (2023) bertujuan untuk menjelaskan sikap saling menghargai dalam masyarakat. Karena toleransi melarang sikap dan perilaku diskriminatif antar kelompok dan antar kelompok yang berbeda dan agar anak memiliki sikap kemanusiaan yang tinggi terhadap disekitarnya serta dapat terbiasa menerima segala perbedaan. Subroto (2016) dalam Abdullah, dkk (2023).

e. Tingkat Pencapaian perkembangan anak usia 5-6 Tahun

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Tabel 2.2. Permendikbud No. 137 Tahun 2013

Nilai Agama dan Moral	1. Mengenal agama yang dianut
	2. Mengerjakan ibadah
	3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif
	4. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan
	5. Mengetahui hari besar agama
	6. Menghormati (Toleransi) agama orang lain

Sumber : Permendikbud No.137

Sebagaimana tabel diatas maka anak yang sudah berusia 5-6 tahun diharapkan telah bisa untuk saling bertoleransi kepada agama orang lain

f. Peran orang tua dalam menanamkan sikap toleransi beragama

Peran orang tua sangat besar dalam menanamkan sikap toleransi beragama karena menurut Helmawati (2016): 49) orang tua mempunyai peran sangat besar untuk membuat anak menjadi cerdas, sehat dan mampu bersosialisasi dengan baik. Toleransi beragama aspek yang sangat diperlukan untuk ditanamkan sekaligus dikembangkan sedini mungkin, agar anak tidak mengalami kesulitan ketika anak beranjak dewasa.

Menurut Hasbi,dkk (2020) terdapat 5 peran orang tua dalam menanamkan sikap toleransi beragama.

1. Memberi Teladan kepada anak.

Hurlock dalam Prasetya dan Litsyaningsih (2016:217) mengatakan anak-anak meniru tindakan orang tua mereka, seperti berbicara kata-kata, mengungkapkan harapan mereka, menantang dan mengkritik satu sama lain, bereaksi, memecahkan masalah, mengungkapkan perasaan dan emosi mereka. Dengan memberikan contoh sikap bertoleransi seperti orang tua berperilaku baik kepada orang yang tidak seagama, dengan dicontohkan hal baik diharapkan anak dapat meniru perbuatan yang dicontohkan oleh orang tua.

2. Menumbuhkan rasa kasih sayang kepada anak.

Salah satu peran orang tua ialah menumbuhkan rasa kasih sayang disebabkan orang tua adalah sosok terdekat didalam hidup anak. Kasih sayang dapat diartikan sebagai bentuk pemberian perhatian, menghormati, menyayangi, dan mengasihi semua yang diciptakan Tuhan. Orang tua harus memberikan contoh kasih saang agar dapat menumbuhkan sikap kasih sayang dan diharapkan anak dapat menyayangi yang ada disekitarnya serta meminimalisir pertengkaran.

3. Mengajarkan anak untuk menghargai dan menerima perbedaan.

Penting bagi orang tua mengajarkan anak untuk menghargai dan menerima perbedaan yang ada disekitar anak, seperti contoh: orang tua tidak boleh membanding-bandtingkan anaknya dengan anak dengan saudara ataupun anak lain baik itu membandingkan fisik, penampilan, prestasidan apabila ada teman anak yang berbeda baik itu suku, agama atau status, orang tua harus memberi contoh memperlakukan semua orang sama tanpa membeda-bedakan status, agama, suku atau semacamnya.

4. Memberikan kepercayaan kepada anak.

Orang tua harus memberikan kepercayaan kepada anak dengan cara orangtua membiarkan anak mengerjakan sendiri, dimulai dari hal kecil seperti memakai pakaian sendiri, memakai sepatu sendiri, dan orang tua harus sabar menunggu anak selesai melaksanakan kegiatan anak meskipun membutuhkan waktu yang lebih lama. Dengan memberikan kepercayaan kepada anak dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan apabila percaya diri anak muncul diharapkan anak bisa lebih gampang belajar bertoleransi, menghargai nilai-nilai yang dimiliki orang lain.

5. Menjawab dengan jujur untuk setiap pertanyaan anak.

Salah satu peran orang tua dalam menanamkan toleransi beragama ialah apabila anak bertanya, orang tua harus menjawab pertanyaan anak-anak dengan jawaban yang jujur. Misalkan anak bertanya tentang fisiknya, orang tua harus berkata jujur dan meyakinkan anak bahwa yang diciptakan Tuhan adalah yang terbaik. Dengan diajarkan berkata jujur sedini mungkin diharapkan anak dapat menerapkan sikap bertoleransi kepada orang disekitarnya.

METODE PENELITIAN

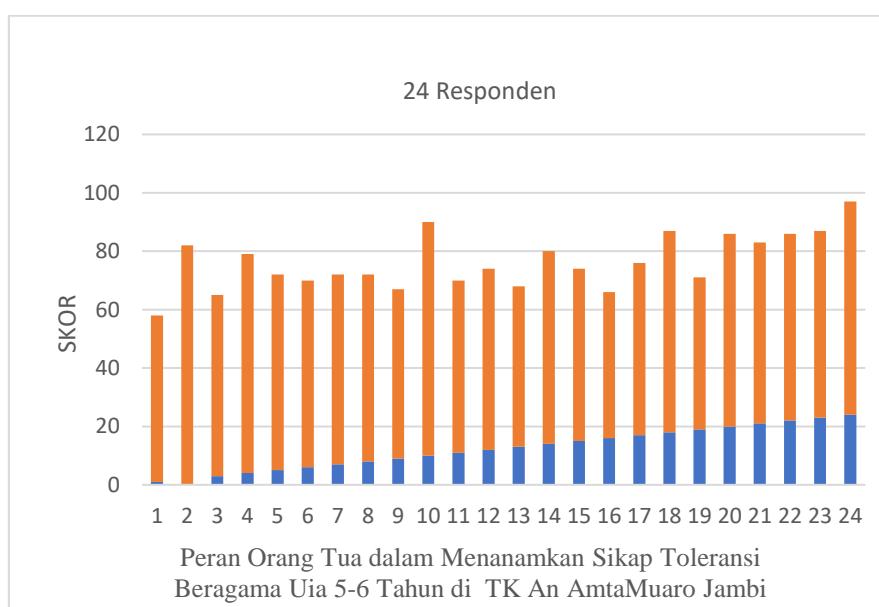
Tempat penelitian dilakukan di TK An Amta Muaro Jambi . Pendekatan penelitian adalah pendekatan Kuantitatif dengan analisis deskriptif, Pendekatan kuantitatif didasarkan pada penelitian mencari ilmu pengetahuan berdasarkan kenyataan, untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengambilan sampel acak dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, dan analisis data menggunakan statistik.(Sugiyono (2018) dalam Balaka (2022:11)). Penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu usaha untuk mencari tahu dan mengumpulkan data secara nyata tanpa dimanipulasi dengan pengumpulan data menggunakan angket dianalisis secara statistik

. Jenis data pada penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data penelitian adalah data primer menggunakan hasil angket dengan 20 item pertanyaan yang telah disebar kepada orang tua anak. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh orang tua anak berjumlah 24 orang yang terdiri dari 18 orang tua yang beragama islam, 3 orang tua anak beragama kristen protestan dan 3 orang anak yang beragama kristen katolik. Data dianalisis menggunakan skala likert dan rumus persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di TK An Amta Muaro Jambi menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan teknik statistik deskriptif. Deskripsi data ini ialah upaya untuk menerangkan hasil yang ditemui dari penelitian yang menerangkan secara rinci berupa data-data yang dipaparkan dengan baik, data-data yang dipaparkan tersebut untuk memudahkan dalam membaca hasil temuan dari penelitian ini.

Perolehan Skor Responden dalam Peran Orang Tua dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Usia Anak 5-6 Tahun di TK An AmtaMuaro Jambi



Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh dari sebaran angket kepada 24 orang tua dengan 20 item dapat diperoleh hasil bahwa : (1). Kualitas peran orang tua dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada indikator memberi teladan kepada anak berada pada kualitas “sangat Baik” (88,93%). (2). Kualitas peran orang tua dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada indikator menumbuhkan rasa kasih sayang kepada anak berada pada kualitas

“Baik” (75,23%). (3). Kualitas peran orang tua dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada aspek mengajarkan anak untuk menghargai dan menerima perbedaan berada pada kualitas “Baik” (76%). (4). Kualitas peran orang tua dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada aspek memberi kepercayaan kepada anak berada pada kualitas “Baik” (65,85%). (5). Kualitas peran orang tua dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada aspek menjawab dengan jujur untuk setiap pertanyaan anak berada pada kualitas “Baik” (84,8%).



Hasil angket peran orang tua dalam menanamkan sikap toleransi beragama anak usia 5-6 tahun di TK An Amta Muaro Jambi dijabarkan pada tabel dibawah ini.

Hasil Angket Peran Orang Tua dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Usia 5-6 Tahun Di TK An Amta Muaro Jambi

No	Indikator	Rata-rata persentase jawaban	Aspek kualitas
1	Memberi teladan kepada anak	88,93%	Sangat Baik
2	Menumbuhkan rasa kasih sayang kepada anak	75,23%	Baik
3	Mengajarkan anak untuk menghargai dan menerima perbedaan	76%	Baik
4	Memberikan kepercayaan kepada anak	65,85%	Baik
5	Menjawab dengan jujur untuk setiap pertanyaan anak	84,9%	Baik
	Rata-rata	78,18%	Baik

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam menanamkan sikap toleransi beragama usia 5-6 tahun di TK An Amta Muaro Jambi berada pada kategori “Baik” dengan rata-rata persentase dindikator penelitian secara keseluruhan diperoleh sebesar “78,18%”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari data yang telah diolah mengenai peran orang tua dalam menanamkan sikap toleransi beragama usia 5-6 tahun di TK An Amta Muaro Jambi pada setiap indikator maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam menanamkan sikap toleransi beragama usia 5-6 tahun di TK An Amta Muaro Jambi pada aspek memberi teladan kepada anak berada pada kualitas “Sangat Baik” (88,93%).
2. Peran orang tua dalam menanamkan sikap toleransi beragama usia 5-6 tahun di TK An Amta Muaro Jambi pada menumbuhkan rasa kasih sayang kepada anak berada pada kualitas “Baik” (75,23%).
3. Peran orang tua dalam menanamkan sikap toleransi beragama usia 5-6 tahun di TK An Amta Muaro Jambi pada aspek mengajarkan anak untuk menghargai dan menerima perbedaan berada pada kualitas “Baik” (76%).
4. Peran orang tua dalam menanamkan sikap toleransi beragama usia 5-6 tahun di TK An Amta Muaro Jambi pada aspek memberik kepercayaan kepada anak berada pada kualitas “Baik” (65,85%).
5. Peran orang tua dalam menanamkan sikap toleransi beragama usia 5-6 tahun di TK An Amta Muaro Jambi pada aspek menjawab dengan jujur setiap pertanyaan anak berada pada kualitas “Baik” (84,9%).

Saran

Berdasarkan uraian dari hasil dan kesimpulan diatas maka pada akhir peneltian ini peneliti memberi saran sebagai berikut

1. Untuk Orang Tua

Diharapkan teruntuk orang tua supaya lebih memperhatikan, meningkatkan serta menerapkan sikap toleransi beragama secara lebih baik lagi, agar dapat ditiru oleh anak supaya perkembangan toleransi bergama anak dapat lebih baik lagi.

2. Untuk Sekolah

Diharapkan teruntuk pihak dilingkungan sekolah seperti kepala sekolah, guru serta staff dapat dijadikan pedoman untuk lebih meningkatkan sikap toleransi beragama agar berjalan lebih optimal.

3. Untuk Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dalam menerapkan sikap bertoleransi kepada anak usia dini dan dapat diterapkan dilingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yuyun Bhany. 2023. *Peran Orang Tua dalam Penerapan Sikap Toleransi pada Anak Sejak Dini*. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pengabdian dan Diseminasi.
- Alfani, Mufti Hasan. 2018. *Analisis Pengaruh Quality Of Work Life (Qwl) Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Bank Bri Syariah Cabang Pekanbaru*. Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance. Volume 1 Nomor 1, Mei 2018.

- Amalia, Iftita Rizki. 2021. *Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah di Desa Wonorejo Jepara*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol.2 (4).
- Bakar, Abu. 2015. *Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama*. TOLERANSI: Media Komunikasi Umat Beragama. Vol. 7 No.2.
- Balaka, Muh, Yani. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Widya Bhakti Persada Bandung (Grup CV. Widya Media Utama).
- David, Chairilsyah. 2019. *Raising Tolerant Attitude to Children*. Journal on Early Childhood. Vol.2, No. 3 Pages 81-90.
- Fitriani, Shofiah. 2020. *Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama*. Analisis: Jurnal Studi Keislaman. Vol. 20 (2).
- Halim, A. Rohma. 2019. *Sikap Orang Tua Terhadap Penerapan Full Day School Disekolah Menengah Pertama Negeri 2 Samarinda*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 7 (3).
- Hasbi, Muhammad. 2020. *Menumbuhkan Toleransi Anak Usia Dini dalam Keluarga*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hasni, Uswatul dan Nabila Nidaun. 2021. *Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Sejak Anak Usia Dini di Lingkungan Keluarga*. Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini. Vol 1 (2), E-ISSN 2797-0205.
- Helmawati. 2016. *Pendidikan keluarga teoretis dan praktis*. Bandung:PT Remaja Rosda.
- Hendri. 2019. *Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Konsep diri Pada Anak*. Jurnal At-Taujih Bimbingan dan Konseling Islam. Vol.2 No. 2.
- Latif, Mukhtar dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta:Kencana.
- Lestari, Dewi dkk. 2023. *Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Desa Cipetir, Kabupaten Sukabumi*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI). Vol. 3(2) April 2023 Hal. 185-191.
- Maghfiroh, Shofia dan Suryana, Dadan. 2021. *Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021
- Mu'azzomi, Nyimas. 2014. *Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pembinaan Ibadah Anak di TK Al-Muthmainah Jambi*.Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari. Vol 14 (1).
- Mustika, Dea. 2021. *Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pembelajaran Daring*.Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia. Vol.1 No. 2, e-ISSN: 2797-2860.
- Nahar, Novi Irwan. 2016. *Penerapan teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran*.Nursantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial). Volume 1 .
- Nora, Liza dan Minarti, Nurul, S. 2016. *The Role Of Religiosity, Lifestyle, Attitude As Determinant Purchase Intention*.
- Nurazizah, Kurnia, dan Mildawani, Irina. 2022. *Persepsi Dan Preferensi Masyarakat Terhadap Implementasi Citra Arsitektur Pecinan Di Jalan Kisamaun Tangerang*.UG. Jurnal Vol. 16 Edisi 08 Agustus 2022.
- Pitaloka, Deffa Lola dkk. 2021. *Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia*.Vol. 5 Issue 2.
- Prasetya, Mega Bayu. 2016. *Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Toleransi Beragama pada Anak di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan*. Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Vol. 1 No.4.
- Putry, Raihan. 2018. *Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas*. Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies. Vol. 4, No. 1, Maret 2018.

- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung:Alfabeta
- Ruli, Efrianus. 2020. *Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak*. Jurnal Edukasi Nonformal. E-ISSN: 2715-2634.
- Salsabila, Nabila Salma dkk. 2023. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Sikap Toleransi Beragama Siswa SMK*. Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application. Vol. 12 (1).
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:PT Indeks
- Sukardi. 2019. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Sumadi, Tjipto dkk. 2021. *A Pattern of Tolerance Values Transformation by Parents Towards Early Childhood*. Frontiers in Education. Vol 6.
- Susanto, Ahmad. 2017. Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syafranti, T. dan Mulyaningsih, S. *Pengaruh Pendidikan dalam Keluarga dan Pergaulan teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MA Yapmi Dumai*. Jurnal IATF Dumai. Vol.2, No.2.
- Ummairoh, Lisa dan Anjar, Agus. 2019. *Membentuk Sikap Toleransi Anak Melalui Peran Orang Tua di Dusun Sidodadi B Desa kampung Padang*